

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya, pendidikan merupakan kegiatan yang telah berlangsung seumur dengan manusia, artinya sejak adanya manusia telah terjadi usaha-usaha pendidikan dalam rangka memberikan kemampuan kepada subjek didik untuk dapat hidup dalam masyarakat dan lingkungannya. Pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral (Syarif Bahri Djamarah, 2000: 22). Dengan diberikannya pendidikan diharapkan seorang anak didik sanggup untuk berbuat dan bertindak sebagai manusia yang berkepribadian sosial. Pendidikan juga dipandang sebagai situasi yang dapat menolong individu yang mengalami perubahan suatu proses, dengan demikian pendidikan dipandang penting sebagai pelaku perubahan dan perkembangan dalam masyarakat. Selain itu pendidikan merupakan wadah yang dapat dipandang sebagai pencetak sumber daya manusia yang bermutu tinggi.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan membutuhkan waktu yang panjang, serangkaian proses yang teratur dan sistematis,

karena terkait dengan berbagai aspek kehidupan bangsa. Kualitas pendidikan tersebut perlu disesuaikan dengan perkembangan jaman. Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan khususnya pendidikan yang berlangsung di sekolah juga sangat dipengaruhi oleh suatu pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Pada masa sekarang dalam kegiatan belajar mengajar masih banyak ditemukan guru yang mengajar menggunakan metode konvensional, Suwarsono (2003: 5) mengemukakan kebanyakan guru sudah terbiasa menggunakan buku teks, padahal buku teks biasanya menguraikan materi pembelajaran seperti pada pengajaran langsung. Maksudnya yaitu guru hanya membacakan materi dan siswa hanya mendengarkan. Bahkan lebih parah lagi ada guru yang hanya meninggalkan LKS untuk dikerjakan siswa kemudian guru meninggalkan kelas. Pembelajaran yang demikian akan menyebabkan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Karena salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar siswa. Hampir semua guru khususnya guru matematika setuju akan pentingnya motivasi yang benar dalam suatu proses belajar mengajar. Mata pelajaran yang paling dianggap sukar oleh sebagian besar siswa adalah matematika. Dengan demikian, siswa harus diberi rangsangan melalui teknik dan cara pengajaran yang

tepat, yaitu dengan suatu strategi pembelajaran agar motivasi belajar mereka tumbuh sehingga mereka senang terhadap matematika. Hanya dengan cara yang demikian kita dapat menghilangkan masalah-masalah seperti kegelisahan terhadap matematika, yang merupakan masalah umum yang telah lama dihadapi para pendidik.

Berkaitan dengan hal tersebut, permasalahan yang sama juga terjadi di SMP Negeri 3 Pabelan, Kab. Semarang, pelaksanaan proses pembelajaran siswa di SMP Negeri 3 Pabelan, Kab. Semarang, melalui argumen para dewan guru serta melalui data hasil evaluasi, penulis menjumpai permasalahan rendahnya prestasi belajar beberapa siswa. Hal ini terlihat dari motivasi siswa yang kurang dalam mengikuti pelajaran, terutama pelajaran matematika dengan nilai rata-rata matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pabelan, Kab. Semarang yaitu 60,01 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65. Berdasarkan data tersebut, nampak bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa belum mencapai KKM karena selisih nilai siswa dengan KKM yang ditentukan adalah 4,99. Hal tersebut tidak jauh dari anggapan siswa bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit sehingga dalam mengikuti pelajaran matematika siswa kurang antusias. Rasa tidak antusias tersebut ditunjukkan dengan tingkah laku siswa yang suka mengobrol sendiri ketika guru sedang menerangkan materi, tidak konsentrasi, sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan lain-lain. Dalam proses pembelajaran selama ini, guru masih senantiasa mendominasi kegiatan dan segala inisiatif datang dari guru,

sementara siswa sebagai obyek untuk menerima dan menghafal materi - materi yang disampaikan oleh guru, sehingga motivasi untuk belajar matematika kurang.

Motivasi siswa sangatlah penting dan sangatlah dibutuhkan, karena dapat menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Sehubungan dengan itu (Sardiman A. M, 1996 : 75) motivasi dapat diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka itu. Mc. Donald dalam Sardiman (2001: 72), menjelaskan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “felling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Berkaitan dengan hal tersebut, untuk mendukung proses pendidikan dalam proses belajar mengajar, maka seorang guru harus memiliki suatu strategi pembelajaran tertentu dan mampu menerapkannya dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi dan siswa dapat belajar secara maksimal. Hal ini bisa saja dilihat dalam berbagai bentuk strategi yang diterapkan oleh seorang guru. Dapat dikatakan bahwa untuk mempelajari sesuatu khususnya matematika akan lebih efektif dan dapat tepat mencapai sasaran adalah dengan menerapkan suatu strategi, sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih bervariasi dan dapat diterima oleh siswa secara optimal, misalnya pada penelitian ini, peneliti

menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Student – Created Case Studies*.

Student – Created Case Studies merupakan suatu pembelajaran secara kooperatif di mana guru memberikan materi untuk dipahami siswa, kemudian guru memberikan suatu permasalahan berkaitan dengan materi yang mungkin dapat dipecahkan oleh siswa secara diskusi kelompok. Hasil diskusi tersebut dipresentasikan didepan kelas oleh masing – masing kelompok. Melalui strategi ini, diharapkan akan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, karena suasana belajar yang ditimbulkan akan lebih terasa menyenangkan dan siswa belajar tidak monoton hanya dengan membaca buku, menulis, merangkum, dan mengerjakan soal, akan tetapi siswa dilatih untuk bisa saling bertukar pikiran dengan temannya sendiri dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Pembelajaran semacam ini dapat meningkatkan kemampuan siswa secara individu, juga melatih untuk bekerjasama dalam kelompok yang pada akhirnya akan memacu dalam peningkatan motivasi belajar siswa.

Fenomena tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yaitu sejauh mana motivasi siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan suatu strategi pembelajaran. Dengan demikian penelitian ini menitikberatkan pada Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi Belajar *Student – Created Case Studies* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pabelan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Keberhasilan serta tercapainya materi pembelajaran matematika tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru melainkan juga dari motivasi belajar siswa yang secara langsung dapat mempengaruhi proses belajar siswa serta keberhasilan pembelajaran matematika.
2. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika masih belum nampak, misalnya kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran, antusias dalam belajar, perhatian terhadap pelajaran yang disampaikan, memberikan tanggapan/gagasannya, serta mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Student – Created Case Studies* sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika?
2. Adakah peningkatan motivasi belajar siswa selama proses belajar matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Student – Created Case Studies*?

D. Pembatasan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini tidak terlalu kompleks, maka perlu peneliti memberikan batasan-batasan permasalahan. Pembatasan masalah ini bertujuan agar penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika dibatasi seberapa besar kecenderungan jiwa yang sifatnya aktif, yang berhubungan dengan perasaan senang, perhatian, konsentrasi, kesadaran dan kemauan dalam mereaksi pelajaran matematika.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran aktif tipe *Student – Created Case Studies*.
3. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pabelan Kab. Semarang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik pijak untuk merealisasikan pesan yang yang dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian inipun perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada tingkat pemecahannya. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mendiskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Student – Created Case Studies*.
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Student – Created Case Studies*.

F. Manfaat Penelitian

Sebagai penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan motivasi belajar matematika, yaitu:

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Student – Created Case Studies*.
- b. Sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan penelitian lain yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Student – Created Case Studies*.
- c. Bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti merupakan wacana uji kemampuan terhadap bekal teori yang diperoleh dibangku kuliah serta sebagai upaya mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam pembelajaran matematika.
- b. Bagi Guru dapat memberikan informasi kepada guru mata pelajaran matematika, untuk memilih suatu alternatif pengajaran matematika yang inovatif dan kreatif melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Student – Created Case Studies*.
- c. Bagi Siswa, proses pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses belajar matematika.
- d. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

G. Definisi Istilah

1. Motivasi Dalam Pembelajaran Matematika

Motivasi diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman A.M. 2001:73) motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

2. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Student-Created Case Studies*

Strategi pembelajaran tipe *Student-Created Case Studies* merupakan salah satu strategi yang cukup efektif dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran menggunakan strategi ini lebih mengutamakan kerjasama para peserta didik atau diskusi terhadap suatu kasus. Tipe diskusi kasus memfokuskan isu menyangkut suatu situasi nyata atau contoh yang tindakan harus diambil dan pelajaran yang dapat dipelajari, dan cara – cara mengendalikan atau menghindari situasi yang akan datang.